FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANGTERDAFTAR DI BEI

Nasrawati
(STIE Nias Selatan)

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah cost of debt (biaya hutang), biaya ekuitas, prosentase kepemilikan manajerial, besarnya laba, besarnya prosentase perubahan laba, shareholder's equity, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap luas pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah factor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan berupa cost of debt (biaya hutang), cost of equity (biaya ekuitas), prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, shareholders'equity dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Untuk pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengakses data laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan membuka situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 perusahaan untuk data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan uji F yang dipergunakan untuk mengetahui keberartian hipotesis diperoleh F hitung 4,574 dan F tabel sebesar 2,097 maka hipotesis yang menyatakan faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan yang berupa cost of debt (biaya hutang), cost of equity (biaya ekuitas), prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, shareholders'equity dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi 95% atau alpha 0,05. Namun prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 18%, sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: ***Luas pengungkapan, cost of debt (biaya hutang), cost of equity (biaya ekuitas), prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, shareholders'equity dan ukuran perusahaan***

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berubahnya kondisi lingkungan ekonomi banyak berpengaruh pada dunia usaha. Untuk dapat lebih bersaing, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaanya, sehingga akan lebih membantu para pengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi yang semakin berubah. Untuk mengikuti perkembangan bisnis yang semakin komplek, diperlukan keseimbangan informasi yang sesuai dan memadai.

Luas pengungkapan adalah informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan yang meliputi, yaitu pengungkapan wajib *(Mandatory disclosure)* dan pengungkapan sukarela *(Voluntary disclosure).* Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh

peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang (BAPEPAM), contohnya : dasar penyusunan laporan keuangan, perpajakan, sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan. Pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainya yang dipandang relevan untuk pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangannya, contohnya : penilaian kembali aktiva tetap, pos luar biasa, kondisi ekonomi (Meek, Roberts, and Gray dalam Irawan (2006)).

Pertimbangan manajemen perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara luas dipengaruhi oleh faktor biaya dan manfaat. Manajemen akan mengungkapkan suatu informasi lebih luas apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dibanding biayanya. Besarnya biaya dan manfaat pengungkapan informasi tertentu berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Oleh karena itu, biaya dan manfaat pengungkapan informasi kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan mengakibatkan perbedaan luas pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan (Amalia, 2005).

Cost of equity (biaya ekuitas) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memperoleh dana dengan menjual saham biasa atau menggunakan laba yang ditahan untuk investasi. *Cost of equity* dapat mengalami peningkatan secara internal dengan menahan laba atau secara eksternal dengan menjual atau mengeluarkan saham biasa baru. Perusahaan dapat membagikan laba setelah pajak yang diperoleh sebagai deviden atau menahannya dalam bentuk laba ditahan. Laba yang ditahan tersebut kemudian digunakan untuk investasi (reinvestasi) di dalam perusahaan. Laba ditahan yang digunakan untuk investasi kembali tersebut perlu diperhitungkan biaya modalnya (Amurwani, 2006), Ukuran perusahaan diharapkan berhubungan positif dengan luasnya tingkat pengungkapan. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Alasan lainya adalah bahwa perusahaan besar mempunyai biaya produksi informasi yang lebih rendah yang berkaitan dengan pengungkapan mereka atau biaya *competitive disadvantage* yang lebih rendah pula (Irawan, 2006).

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Renita Verdiyana (2006). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan satu variabel yang mempengaruhi luas pengungkapan yaitu ukuran perusahaan dan tahun data penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan enam variabel yang mempengaruhi luas pengungkapan sedangkan pada penelitian ini menggunakan 7 variabel yang mempengaruhi luas pengungkapan dan tahun data yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah tahun 2002 – 2003 sedangkan pada penelitian ini tahun data yang digunakan adalah tahun 2004 – 2008.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses data-data perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta perusahaan yang memenuhi kelengkapan data penelitian mengenai *cost of debt* (biaya hutang), biaya ekuitas, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, *shareholders'equity,* ukuran perusahaan dan data laporan keuangan beserta *disclosure*nya.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan mendapat sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini, dimana kriteria yang dipilih menjadi sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dimasukkan ke dalam sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin selama 5 tahun berturut - turut yaitu tahun 2013-2017
3. Membagikan dividen tiap tahun selama lima tahun berturut – turut dari tahun 2013-2017

Jenis dan Sumber Data Penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter (Documentary Data). Data dokumenter menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2002) adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa : faktur, jurnal, surat – surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program

Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan atau *disclosure*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2013 - 2017 yang meliputi data *cost of debt* (biaya hutang), biaya ekuitas, prosentase kepemilikan manajerial, besarnya laba, besarnya prosentase perubahan laba, besarnya *shereholders'equity* dan ukuran perusahaan pada laporan keuangan secara keseluruhan yang disertai dengan disclosure.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji regresi linear berganda perlu diketahui data yang digunakan telah terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan uji one-sample kolmogorov-smirnov test. Asumsi normalitas dapat dipenuhi jika nilai Z kolmogorov-smirnov di bawah 1,97 maka dapat dikatakan tidak ada perbedaan antara distribusi teoritik dan distribusi empirik, sehingga data dinyatakan normal. Setelah dilakukan pengujian normalitas, nilai Z kolmogorov-smirnovnya dibawah 1,97. Sehingga dari hasil

tersebut dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berikut tabel pengolahan data melalui uji normalitas kolmogorov-smirnov :

Tabel 1.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06274362
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		.383
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

Sumber : Pengolahan data

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam regresi. Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF dan nilai Tolerance. Batas terhadap terjadinya multikolinearitas adalah VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sehingga, dari nilai VIF dan tolerance yang dihasilkan menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Asumsi Multikolinearitas
Cost Of Debt	1,035	0,966	Tidak terjadi multikolinearitas
Cost Of Equity	1,443	0,693	Tidak terjadi multikolinearitas
Prosentase Kepemilikan Manajerial	1,049	0,953	Tidak terjadi multikolinearitas
Laba	1,448	0,691	Tidak terjadi multikolinearitas
Prosentase Perubahan Laba	1,017	0,984	Tidak terjadi multikolinearitas
Shareholders'equity	1,182	0,846	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	1,139	0,878	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Nilai d yang dihasilkan dalam persamaan regresi d hitung sebesar 2,379. Dari nilai tersebut diketahui tidak terjadi autokorelasi sebab d hitung tidak lebih kecil dari 1,58 (dl) dan lebih besar dari 1,83 (du). Sehingga dari hasil di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480(a)	.230	.180	.06476	2.379

Sumber : Pengolahan data

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana seluruh faktor pengganggu tidak memiliki varian yang sama untuk seluruh pengamatan atas variabel independen. Pengujian

terhadap kemungkinan adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplot. Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitas angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda dalam penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian. Berikut gambar Scatterplot yang berasal dari hasil output SPSS :

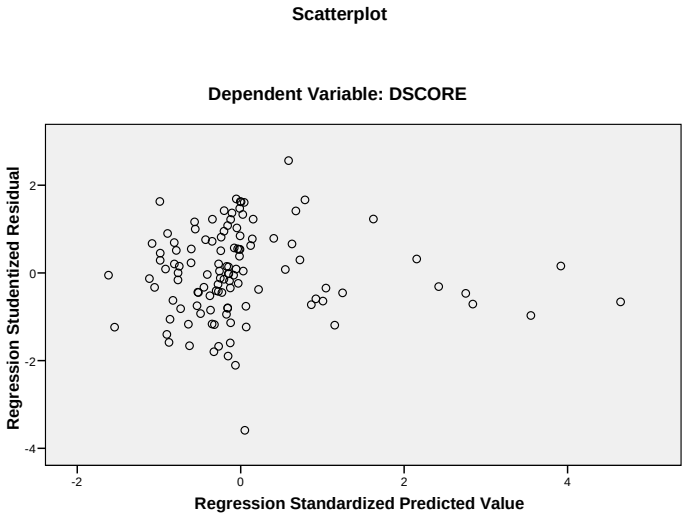

Dari hasil di atas bisa terjadi kesalahan jika peneliti tidak hati – hati untuk melakukan pengamatan dari gambar scatterplot. Oleh karena itu peneliti melakukan pengujian dengan cara uji glejser untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Berikut tabel untuk melihat heteroskedastisitas :

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.013		45.205	.000
	Kd	-.003	.008	-.038	-.437	.663
	Ke	.001	.001	.092	.906	.367
	OWNSP	-.001	.001	-.092	-1.060	.292
	LABA	-.107	.064	-.170	-1.664	.099
	DEARN	.003	.002	.126	1.476	.143
	SE	-.003	.013	-.019	-.208	.836
	SIZE	2.17E-015	.000	.404	4.469	.000

Sumber : Pengolahan Data

Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut e

(Abs (e)). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%, signifikan >95% (0,95). Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Pembahasan

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.013		45.205	.000
	Kd	-.003	.008	-.038	-.437	.663
	Ke	.001	.001	.092	.906	.367
	OWNSP	-.001	.001	-.092	-1.060	.292
	LABA	-.107	.064	-.170	-1.664	.099
	DEARN	.003	.002	.126	1.476	.143
	SE	-.003	.013	-.019	-.208	.836
	SIZE	2.17E-015	.000	.404	4.469	.000

Persamaan regresinya sebagai berikut:

DSCORE =α + β1 Kd + β2 Ke +β3OWNSP + β4EARN + β5ΔEARN + β6ΔSize + D1SE + e

DSCORE =0,605 - 0,003Kd + 0,001Ke - 0,001OWNSP - 0,107EARN +0,003ΔEARN + 0.025SIZE+ 2.17E-015SE

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Koefisien regresi variabel cost of debt sebesar −0,003; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan cost of debt mengalami kenaikan 1%, maka luas pengungkapan akan turun sebesar 0,003. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara cost of debt dengan luas pengungkapan, semakin naik cost of debt maka luas pengungkapan semakin menurun.
- Koefisien regresi variabel cost of equity sebesar 0,001; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan cost of equity mengalami kenaikan 1%, maka luas pengungkapan akan mengalami kenaikan sebesar 0,001. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara cost of equity dengan luas pengungkapan, semakin naik cost of equity maka luas pengungkapan semakin meningkat.
- Koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar -0,001; artinyna jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemilikan manajerial mengalami kenaikan 1%, maka luas pengungkapan mengalami penurunan sebesar 0,001. Koefisien bernilai nagatif artinya terjadi hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dengan luas pengungkapan, semakin naik kepemilikan manajerial maka luas kelengkapan pengungkapan semakin menurun.
- Koefisien regresi laba sebesar −0,003; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan laba mengalami kenaikan 1%, maka luas pengungkapan mengalami penurunan sebesar

0,109. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara laba dengan luas pengungkapan, semakin naik laba maka luas pengungkapan semakin menurun.

- Koefisien regresi perubahan laba 0,003; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan perubahan laba mengalami kenaikan 1%, maka luas pengungkapan mengalami peningkatan sebesar 0,003. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan luas pengungkapan, semakin naik perubahan laba maka luas pengungkapan semakin meningkat.
- Koefisien regresi shareholders'equity bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara shareholders'equity dengan luas pengungkapan.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan (Size) sebesar 2.17E-015; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka luas pengungkapan akan mengalami peningkatan sebesar 2.17E-015. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan luas pengungkapan, semakin naik ukuran perusahaan maka luas pengungkapan semakin meningkat.

Tabel 6. Pengujian Ketepatan

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480(a)	.230	.180	.06476

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Menurut Sugiyono (2007) dalam Priyatno Dwi (2008) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 - 0,199	= sangat rendah
0,20 – 1,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,480. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan dengan luas pengungkapan.

Dari hasil analisis linear berganda diperoleh nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R square* sebesar 0,180 atau 18%. *Adjusted R Square* sebesar 0,180 menunjukkan bahwa ketujuh variabel independen, yaitu cost of debt, cost of equity, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, shareholders'equity dan ukuran perusahaan menjelaskan 18% variasi yang terjadi pada luas pengungkapan laporan keuangan, sedangkan besarnya variabel dependen

dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 82%.

Tabel 7. Pengujian Koefisien Regresi Serentak

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.134	7	.019	4.574	.000(a)
	Residual	.449	107	.004		
	Total	.583	114			

Sumber : Pengolahan Data

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H8) adalah:

- apabila $|F_{hitung}| > |F_{tabel}|$ maka hipotesis diterima.
- apabila $|F_{hitung}| < |F_{tabel}|$ maka hipotesis ditolak.

Nilai F hitung pada tabel IV-14 di atas adalah 4,574. Dengan tingkat keyakinan 95%, a=5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 7, dan df 2 (n-k-1) atau (114-7-1) = 106 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh untuk nilai F tabel sebesar 2,097. Maka persamaannya sebagai berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,574 > 2,097)

Oleh karena F hitung lebih besar dibandingkan F tabel, maka hipotesis (H_1) diterima atau faktor - faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan yaitu cost of debt, cost of equity, laba, persentase perubahan laba, persentase kepemilikan manajerial, shareholders'equity dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan penulis terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan didukung teori yang telah dipelajari melalui referensi-referensi yang ada telah memberikan hasil yang cukup bagi penulis untuk memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis diperoleh angka R sebesar 0,480. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan dengan luas pengungkapan.
2. Dari hasil analisis linear berganda diperoleh nilai koefisien determinasi atau Adjusted R square sebesar 0,180 atau 18%. Adjusted R Square sebesar 0,180 menunjukkan bahwa ketujuh variabel independen, yaitu cost of debt, cost of equity, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, shareholders'equity dan ukuran perusahaan menjelaskan 18% variasi yang terjadi pada luas pengungkapan laporan keuangan, sedangkan

besarnya variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 82%.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis, didapat hasil bahwa terdapat pengaruh faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan yang berupa cost of debt, cost of equity, laba, prosentase perubahan laba, prosentase kepemilikan manajerial, shareholders'equity dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini didasarkan pada hasil bahwa nilai F hitung > F tabel, yaitu 4,574 > 2,097.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Penelitian selanjutnya agar menggunakan jenis perusahaan yang berbeda sebagai pembanding.
2. Untuk Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi luas pengungkapan seperti status perusahaan, likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Dessy. 2005. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela (Valuntary Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal akuntansi pemerintah Vol.1. No.2*

Amurwani, Aniek. 2006. *Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of equity*. Skripsi S1 UII.

Bachtiar, Yanivi S & Sylvia Veronica N.P.S, 2003. *Hubungan antara* Manajemen Laba dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi VI*.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*, Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Gunawan, Yuniati. 2001. Analisis Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ, *Media RisetAkuntansi, Auditing Dan Informasi, Vol 1, No.1, Hal 1-24*.

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2007 dan 2008, Jakarta.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Edisi Pertama, CetakanKedua. BPFE-Yogyakarta

Irawan, Bambang. 2006. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.* Skripsi S1 UII.

Mirasari, Dewi, 2006. *Variabel – variabel yang mempengaruhi pengungkapan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ*, Skripsi S1 UII.

Nai'm, Ainun dan Fuad Rakhman, 2000. Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No.1, Hal 70-82*.

Prayitno, Dwi, 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Penerbit Mediakom. Jakarta.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono, 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.